



Yogya Pertahankan Kota Layak Anak

YOGYA (MERAPI) - Kota Yogyakarta berkomitmen untuk mempertahankan predikat sebagai kota layak anak, yang telah diberikan oleh pemerintah pada 2009 dengan melakukan sejumlah langkah untuk bisa menjamin hak setiap anak sebagai seorang warga negara. "Ruang lingkup sebuah wilayah pantas dinyatakan sebagai kota layak anak dinilai dari dua hal yaitu untuk tumbuh kembang dan perlindungan terhadap anak," kata Wali Kota Yogyakarta Hery Zudianto dalam seminar Anak Indonesia di Yogyakarta, Senin (23/5) seperti dilansir *Antara*.

Menurut dia sejumlah kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk bisa memberikan dukungan terhadap tumbuh kembang dan juga perlindungan anak adalah pembuatan Peraturan Daerah dan juga Peraturan Wali Kota terkait Perlindungan Anak, seperti kesehatan, pendidikan dan administrasi kependudukan. "Misalnya saja, bagi pemegang kartu identitas anak, apabila meninggal atau mengalami musibah akan memperoleh santunan Rp 600.000," katanya.

Sementara itu, lanjut dia, untuk memenuhi mendukung tumbuh kembang anak, Pemerintah Kota Yogyakarta juga telah membangun Taman Pintar yang dapat dimanfaatkan untuk anak hingga usia 18 tahun. Selain itu, juga dilakukan pembelian tanah warga di 45 kelurahan untuk diubah menjadi area publik, serta pembentukan proyek rintisan "Kampung Ramah Anak" di Kelurahan Sorosutan Kecamatan Umbulharjo dan di Kelurahan Bumijo Kecamatan Jetis.

(Oin)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005